

**REPRESENTASI KASIH SAYANG IBU LEWAT SULAM
TANGAN PADA *WEDDING DRESS*
TUGAS AKHIR**



PENCIPTAAN

Laras Sularti

2012210022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

**REPRESENTASI KASIH SAYANG IBU LEWAT SULAM
TANGAN PADA *WEDDING DRESS***

TUGAS AKHIR



PENCIPTAAN

Laras Sularti

2012210022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Kriya

2024

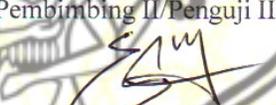
Tugas Akhir Kriya Berjudul:

REPRESENTASI KASIH SAYANG IBU LEWAT SULAM TANGAN PADA WEDDING DRESS diajukan oleh Laras Sularti, NIM 2012210022, Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Dr. Noor Sudiyati, M.Sn.
NIP 19621114 199102 2 001/NIDN 0014116202

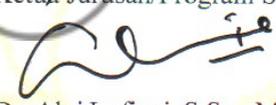
Pembimbing II/Penguji II


Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd.
NIP 19810923 201504 2 001/NIDN 0023098106

Cognate/Penguji Ahli


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
NIP 19621231 198911 1 001/NIDN 0031126253

Ketua Jurusan/Program Studi Kriya

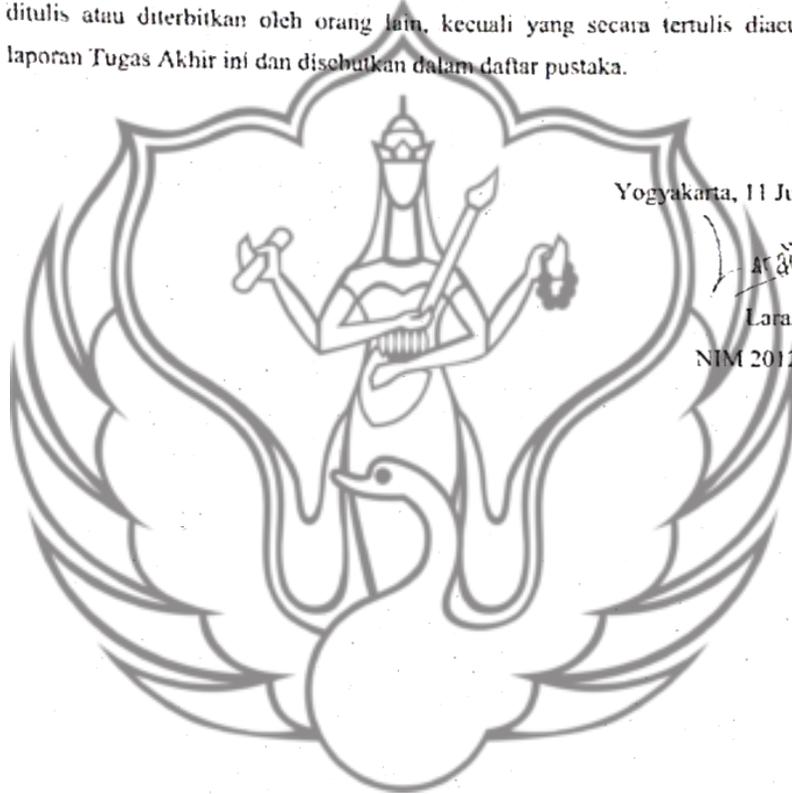

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP 19701019 199903 1 001/NIDN 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 11 Juni 2024


Laras Sularti
NIM 2012210022

MOTTO

“Selesaikan apa yang kamu mulai.”

“Allahumma Yassir Walla Tu’assir :

Ya Allah, mudahkanlah dan janganlah engkau persulit”



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk :

Almarhummah Ibu tercinta yang telah memberi ridho dan dukungan penuh dalam mewujudkan cita-cita semasa beliau hidup. Kedua Kakak perempuan penulis, serta

Ayah yang senantiasa membantu dalam perjalanan ini.

Seluruh dosen yang telah membantu dan membimbing dengan penuh keikhlasan.

Sahabat, dan teman-teman yang kebersamai siap sedia membantu dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir penciptaan dengan judul “Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*” berupa karya dan laporan. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana dalam Program Studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Proses penciptaan karya dan penulisan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, terkhususnya dosen pembimbing yang telah senantiasa membimbing serta membantu pada setiap kendala yang dirasa penulis. Berbagai dukungan materil maupun batin dari orang-orang terdekat penulis sangat berpengaruh dalam kelancaran proses berkarya maupun penulisan laporan Tugas Akhir ini.

Dengan rasa hormat dan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat serta karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Dr. Irwandi, M.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A., Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan semangat, dan membantu dalam penyusunan Tugas Akhir penciptaan ini.
6. Esther Mayliana, S.Pd. T., M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan semangat dan membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir penciptaan ini.

7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum., *Cognate* yang telah menguji dan memberikan kritik dan saran membangun bagi penulis dalam Tugas Akhir Penciptaan ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Almarhumah Ibu yang telah memberikan dukungan dalam ruang yang berbeda.
10. Ayah yang senantiasa memberikan dukungan dalam menjalani perkuliahan hingga proses Tugas Akhir penciptaan ini.
11. Kedua Kakak Perempuan tersayang, Nila Triyanti yang telah memberikan dukungan berupa materi dan semangat kasih sayang kepada penulis. Tyas Utami yang telah memberikan dukungan semangat dan kasih sayang.
12. Surya Iman Mahardhika yang telah membantu dalam kepenulisan, serta siap sedia membersamai penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Sahabat-sahabat penulis Rika, Alya, Berliana, Ratih, Biyan, Yoland, Hilda, Almira, Novera yang telah membantu dalam proses perwujudan karya dan tempat berkeluh kesah.
14. Teman-teman mahasiswa Jurusan Kriya Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang banyak membantu dan berdiskusi dengan penulis selama masa perkuliahan ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulisan laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari salah dan kekurangan. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, bidang seni kriya dan bagi lingkungan sekitar.

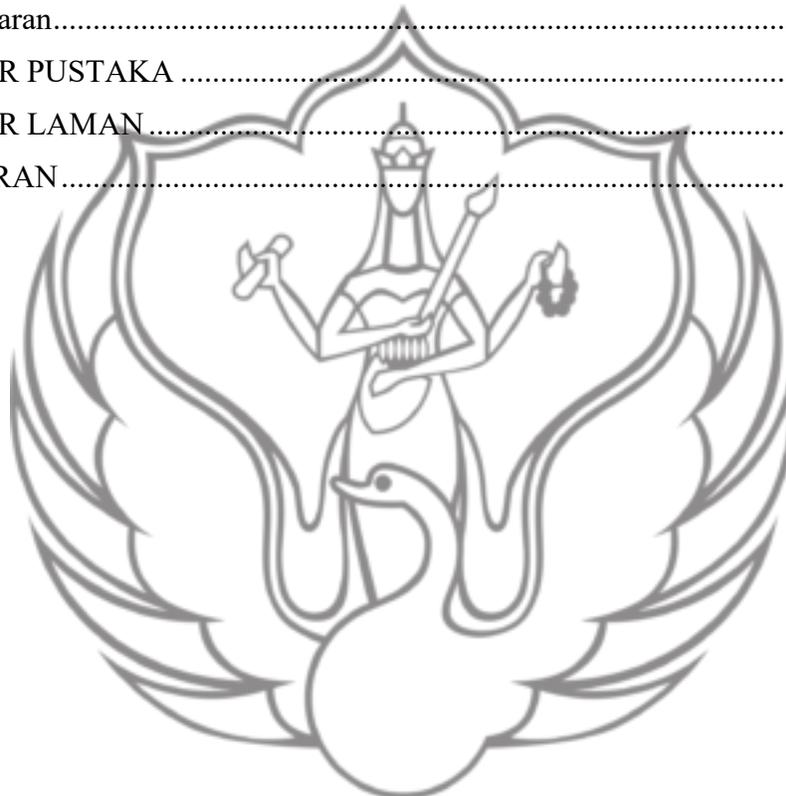
Yogyakarta, Mei 2024

Laras Sularti

DAFTAR ISI

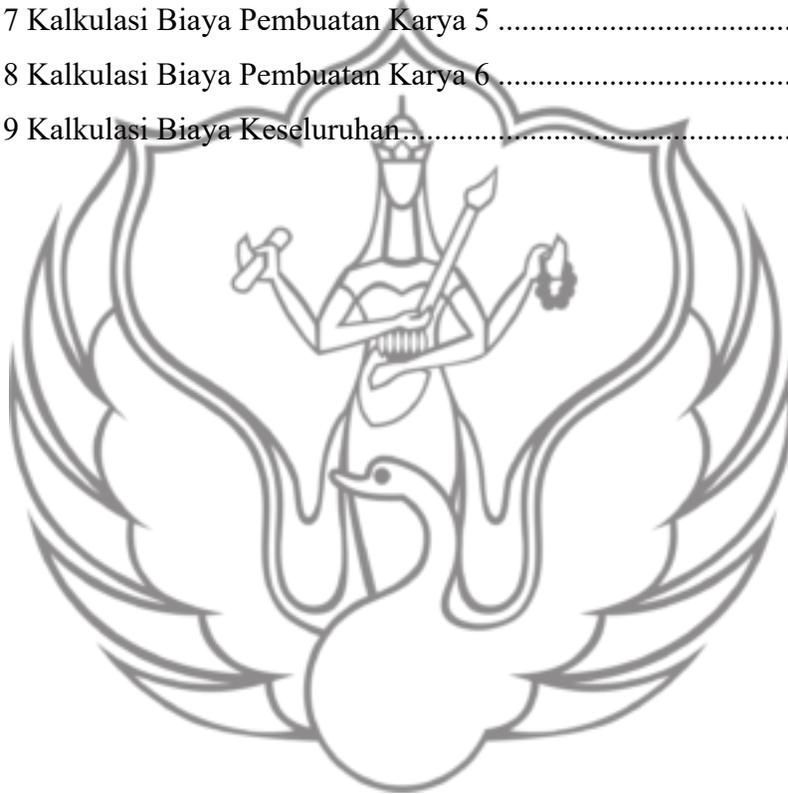
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	4
BAB II.....	9
KONSEP PENCIPTAAN	9
A. Sumber Penciptaan.....	9
B. Landasan Teori.....	15
BAB III	17
PROSES PENCIPTAAN	17
A. Data Acuan.....	17
B. Analisis Data Acuan.....	22
C. Rancangan Karya	24
D. Proses Perwujudan	46
1. Bahan dan Alat	46
2. Teknik Pengerjaan	53
3. Tahap Perwujudan	54

E. Kalkulasi Biaya	58
BAB IV	62
TINJAUAN KARYA.....	62
A. Tinjauan Umum	62
B. Tinjauan Khusus	63
BAB V.....	75
PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
DAFTAR LAMAN.....	78
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Alat Perwujudan Karya.....	46
Tabel 3. 2 Bahan Perwujudan Karya.....	50
Tabel 3. 3 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1	58
Tabel 3. 4 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2	59
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3	59
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4	60
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 5	60
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 6	61
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ibu dan Anak-anaknya	9
Gambar 2. 2 Kasih Sayang Ibu	10
Gambar 2. 3 Ibu Menggendong Anak.....	10
Gambar 2. 4 Sulam Tangan, Mei 2024	11
Gambar 2. 5 Sulam Tangan.....	12
Gambar 2. 6 Sulam Tangan.....	12
Gambar 2. 7 Wedding Dress	13
Gambar 2. 8 Huruf Aksara Jawa.....	14
Gambar 3. 1 Ilustrasi Kasih Sayang Ibu.....	17
Gambar 3. 2 Ilustrasi Kasih Sayang Ibu.....	18
Gambar 3. 3 Ilustrasi Kasih Sayang Ibu.....	18
Gambar 3. 4 Sulam Usus.....	19
Gambar 3. 5 Sulam Tangan.....	19
Gambar 3. 6 Bentuk Motif Sulam Tangan.....	20
Gambar 3. 7 Wedding Dress	20
Gambar 3. 8 Wedding Dress	21
Gambar 3. 9 Pepatah Aksara Jawa.....	21
Gambar 3. 10 Rancangan Sketsa Motif Sulam 1	24
Gambar 3. 11 Sketsa Motif Sulam 2	24
Gambar 3. 12 Sketsa Motif Sulam 3	25
Gambar 3. 13 Desain Busana	25
Gambar 3. 14 Desain Busana	26
Gambar 3. 15 Desain Busana	26
Gambar 3. 16 Desain Busana	27
Gambar 3. 17 Desain Busana	27
Gambar 3. 18 Desain Busana Terpilih	28
Gambar 3. 19 Pola Busana Desain Terpilih	29
Gambar 3. 20 Motif Sulam Tangan Terpilih.....	30

Gambar 3. 21 Desain Busana Terpilih	31
Gambar 3. 22 Pola Busana Desain Terpilih	32
Gambar 3. 23 Motif Sulam Tangan Terpilih.....	33
Gambar 3. 24 Desain Busana Terpilih	34
Gambar 3. 25 Pola Busana Desain Terpilih	35
Gambar 3. 26 Motif Sulam Tangan Terpilih.....	36
Gambar 3. 27 Desain Busana Terpilih	37
Gambar 3. 28 Pola Busana Desain Terpilih.....	38
Gambar 3. 29 Motif Sulam Tangan Terpilih.....	39
Gambar 3. 30 Desain Busana Terpilih	40
Gambar 3. 31 Pola Busana Desain Terpilih	41
Gambar 3. 32 Motif Sulam Tangan Terpilih.....	42
Gambar 3. 33 Desain Busana Terpilih	43
Gambar 3. 34 Pola Busana Desain Terpilih.....	44
Gambar 3. 35 Motif Sulam Tangan Terpilih.....	45
Gambar 3. 36 Proses Menyulam	54
Gambar 3. 37 Proses Cutting	55
Gambar 3. 38 Proses Menjahit.....	55
Gambar 3. 39 Proses Pemasangan Resliting.....	56
Gambar 3. 40 Proses Pemasangan Sengkelit	56
Gambar 3. 41 Proses Pemasangan Payet.....	57
Gambar 4. 1 Foto Karya 1	63
Gambar 4. 2 Foto Karya 2.....	65
Gambar 4. 3 Foto Karya 3.....	67
Gambar 4. 4 Foto Karya 4.....	69
Gambar 4. 5 Foto Karya 5.....	71
Gambar 4. 6 Foto Karya 6.....	73

INTISARI

Kasih sayang ibu menjadi rumah yang paling nyaman bagi seluruh anggota keluarga terutama anak-anaknya. Figur ibu melekat penuh dihati setiap orang, sehingga menimbulkan kedekatan batin. Kehilangan menjadi suatu hal yang tidak luput dari manusia. Kondisi tersebut seringkali terjadi tanpa aba-aba dan meninggalkan luka batin yang tidak bisa diobati begitu saja. Mengenang salah satu media untuk mengungkapkan isi hati bagi yang merasakan kehilangan. Menciptakan suatu karya dalam bentuk sulam tangan pada *wedding dress* dapat dilakukan untuk proses mengenang tersebut.

Terdapat beberapa metode pendekatan yang meliputi pendekatan estetika, psikologi, serta ergonomi, lalu dalam proses penciptaan karya ini menggunakan metode *Practice-Ied Research*. Berbagai metode pendekatan dan penciptaan tersebut diolah dan berguna dalam proses penulisan hingga perwujudan karya akhir. Proses perwujudan karya ini dibuat dalam berbagai tahapan yaitu diawali dengan sketsa, mengumpulkan bahan, memotong bahan, menjahit, menyulam hingga menghias busana dengan payet.

Hasil akhir karya ini menjadi salah satu wujud untuk mengenang kasih sayang ibu yang dibalut dalam sulam tangan pada *wedding dress*. Sulam tangan yang terdapat dalam *wedding dress* ini menjadi media untuk memvisualisasikan bentuk kasih sayang dari seorang ibu melalui pengalaman empiris seseorang. Karya ini terdiri dari 6 busana *wedding dress*, diantaranya berbentuk *longdress*, rok, kebaya kutu baru modifikasi, dan *dress midi*.

Kata Kunci : Kasih Sayang Ibu, Sulam Tangan, *Wedding Dress*

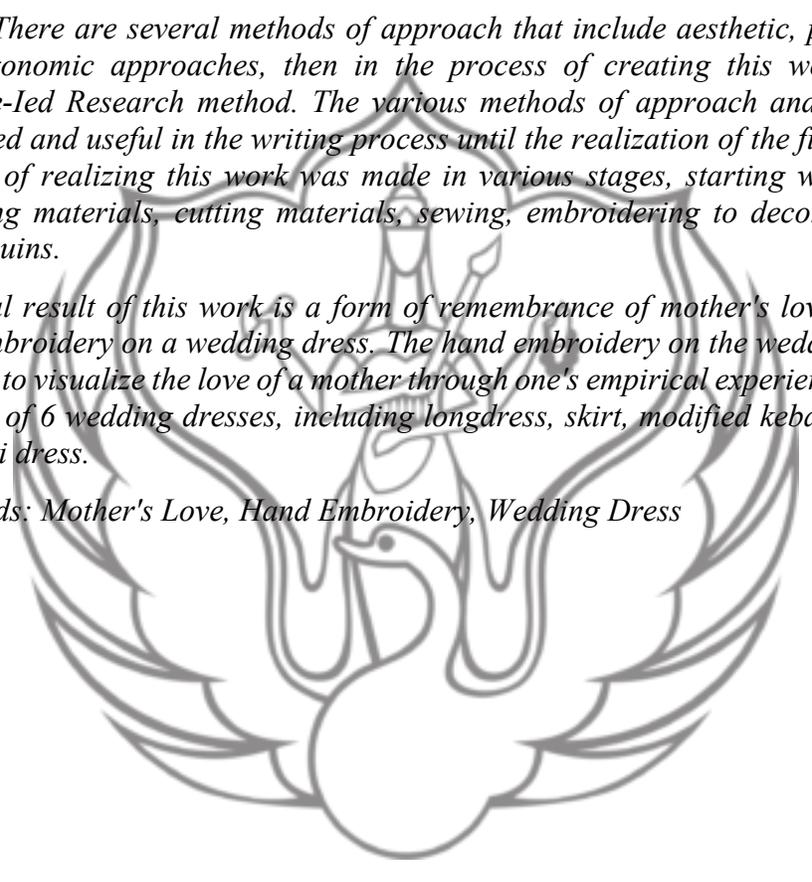
ABSTRACT

Mother's love is the most comfortable home for all family members, especially their children. The mother figure is fully attached to everyone's heart, giving rise to an inner closeness. Loss is something that does not escape humans. This condition often occurs without warning and leaves a mental wound that cannot be treated just like that. Reminiscing is one of the media to express the contents of the heart for those who feel the loss. Creating a work in the form of hand embroidery on a wedding dress can be done for the reminiscing process.

There are several methods of approach that include aesthetic, psychological, and ergonomic approaches, then in the process of creating this work using the Practice-Ied Research method. The various methods of approach and creation are processed and useful in the writing process until the realization of the final work. The process of realizing this work was made in various stages, starting with sketching, collecting materials, cutting materials, sewing, embroidering to decorating clothes with sequins.

The final result of this work is a form of remembrance of mother's love wrapped in hand embroidery on a wedding dress. The hand embroidery on the wedding dress is a medium to visualize the love of a mother through one's empirical experience. This work consists of 6 wedding dresses, including longdress, skirt, modified kebaya kutu baru, and midi dress.

Keywords: Mother's Love, Hand Embroidery, Wedding Dress



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Orang tua merupakan orang yang paling dekat dengan anak, hangatnya sebuah keluarga akan membuat kedekatan yang terjalin antara anak dan orang tua. Kedekatan tersebut akan membuat anak menjadi merasa aman dan nyaman, terutama terhadap sosok figur ibu. Ketika seorang remaja dihadapkan pada suatu peristiwa yang tidak diinginkan dalam hidupnya pasti akan merasa berat untuk menerimanya. seperti peristiwa kematian yang dapat memisahkan hubungan antara orang tua dan anak, peristiwa tersebut sulit untuk diterima oleh siapapun karena tidak ada satu orangpun yang akan benar-benar siap ketika harus kehilangan orang yang dicintainya. Mengenang sosok yang telah tiada penulis mengabadikan sosok ibu dalam sebuah karya seni. Sebab bagi anak yang kehilangan seorang ibu kondisi tersebut memberikan dampak dari sisi psikologis anak dikehidupan anak setelahnya. Kondisi tersebut disebabkan karena ibu merupakan sosok yang berperan penting dalam kehidupan anak, selalu memberi dukungan maupun nasehat terutama bagi anak perempuan. (Litasari, Norma, 2016 : hlm 4-5)

Sosok ibu bagi penulis merupakan sosok yang memiliki nilai-nilai kehidupan yang teguh. Nilai-nilai kehidupan tersebut diwariskan kepada anak-anaknya. Sebagai ibu pastinya menginginkan anak-anaknya mendapatkan ketentraman dan kebahagiaan dalam menjalani kehidupan, baik pada kehidupan dunia maupun dikeabadian. Disamping nilai-nilai kehidupan yang ibu jalankan selama hidup, terdapat beberapa hal lainnya yang diturunkan kepada anaknya tanpa disadari yaitu seperti minat, bakat, kecerdasan, tingkah laku dan bentuk fisik. Segala upaya yang tampak dalam kehidupan sehari-hari untuk penghidupan anak-anaknya sosok ibu akan senantiasa melakukan yang terbaik. Perjalanan kehidupan anak-anaknya yang selama ini berada dalam dekapan ibu menimbulkan sebuah karakter jiplakan didalam diri anak, atau dalam kalimat

yang lain adalah sosok ibu akan senantiasa melebur abadi dalam jiwa anak-anaknya.

Melalui peristiwa kehilangan sosok ibu yang sangat berdampak terhadap kesehatan mental anak-anaknya yang ditinggalkan. Ada banyak cara untuk merepresentasikan segala keluh kesah yang dirasakan selama proses mengikhlaskan sebuah kehilangan. Salah satu caranya adalah dengan membuat sebuah karya untuk mengenang ibu semasa hidupnya. Seseorang yang mengalami peristiwa tersebut dapat mengurangi beban kehilangan dengan menuangkan perasaan tersebut melalui sebuah karya. Berdasarkan kondisi tersebut, cara yang diambil penulis untuk mengenang ibu yang telah tiada yaitu dengan memvisualkan bentuk kasih sayang ibu terhadap anak melalui sulam tangan yang akan diterapkan pada *wedding dress*.

Pemilihan *wedding dress* sebagai media visualisasi kasih sayang ibu ini karena *wedding dress* merupakan busana yang digunakan pada saat hari pernikahan. Pernikahan itu sendiri selalu menjadi sebuah peristiwa yang sakral disetiap orang, oleh sebab itu kebanyakan orang akan menyiapkan sebuah *wedding dress* yang akan menjadi busana istimewa sebab dipakai sekali seumur hidup dalam pernikahan. Busana pengantin tidak hanya berfungsi sebagai busana saja tetapi juga sebagai identitas dari mempelai pengantin. (Fitriani, Nova, 2021 : 1)

Seseorang apabila memilih busana pengantin cenderung akan menginginkan sebuah peristiwa, cerita, atau simbol-simbol yang berkaitan dengan kehidupan pribadinya. Begitupula bagi seorang anak yang mempunyai cerita tersendiri terhadap sosok yang telah melahirkannya ke dunia. Kasih sayang seorang ibu dapat menjadi inspirasi seorang anak untuk memilih busana pengantinnya sebagai wujud persembahan terindah dalam bentuk nyata yang mampu ia kenakan di hari istimewa tersebut. Proses representasi dari sebuah peristiwa, cerita, atau simbol-simbol yang didalam kasus ini adalah mengenai kasih sayang seorang ibu akan diwujudkan menggunakan jalinan-jalinan

benang yang berbentuk suatu motif tertentu yang melambangkan kasih sayang ibu yang secara langsung menjadi pengalaman empiris seorang anak.

Salah satu inspirasi motif sulam dengan mengungkapkan melalui suatu tulisan dalam bentuk aksara jawa. Huruf aksara jawa disusun menjadi sebuah kata atau makna penyampian isi hati. Aksara jawa tersebut sekaligus menjadi identitas asal bagi penulis dan sosok ibunya. Aksara jawa yang berasal dari masyarakat jawa jaman dahulu yang secara turun temurun diwariskan hingga sampai sekarang. Menerapkan aksara jawa dalam motif sulam tangan pada *wedding dress* ini bisa menjadi bentuk melestarikan sekaligus menjadi media untuk mengungkapkan rasa kasih sayang antara ibu dan anak. Pemberian kutipan yang menggunakan aksara jawa apabila diterapkan pada kondisi orang lain dengan latar belakang ras, adat istiadat yang berbeda dapat menggunakan huruf dari asal usulnya ataupun menyesuaikan dengan keinginan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep ide yang tercipta dalam Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*?
2. Bagaimana proses penciptaan karya dengan judul Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*?
3. Bagaimana perwujudan karya dalam Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*?

C. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan

1. Memahami konsep penciptaan karya yang berjudul Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*.
2. Mengetahui proses penciptaan karya dengan judul Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*.
3. Mengetahui wujud kasih sayang ibu penulis ke dalam sulam tangan yang digunakan dalam perwujudan *Wedding Dress*.

b. Manfaat

1. Dapat menjadi referensi bagi para pembaca maupun penikmat karya seni khususnya karya busana, terutama berada dalam lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Menambah wawasan bagi penulis sendiri maupun para pembaca dalam proses menciptakan suatu karya seni khususnya karya busana yang berkaitan dengan dampak suatu peristiwa maupun kejadian dalam sisi psikologis.
3. Memberikan sebuah solusi bagi masyarakat dalam menangani emosi negatif dari sebuah kejadian yang menyimpannya dengan menyalurkannya pada media karya seni.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

Metode pendekatan dan metode penciptaan yang digunakan dalam proposal penciptaan yang berjudul “Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*” ini menggunakan metode-metode yang terkait dengan penciptaan ide dan proses perwujudan karya yang memvisualkan ide tersebut.

1. Metode Pendekatan

1. Pendekatan Estetika

Manusia dapat menciptakan dan mewujudkan hal-hal yang dapat memberikan rasa kesenangan, kepuasan dengan pencapaian dari rasa indah dan dapat disebut dengan kata seni, termasuk didalamnya terdapat kerajinan tangan. Barang kesenian tersebut tidak hanya meliputi yang tampak secara kasat mata saja seperti, lukisan, patung, atau hal lainnya. Terdapat bentuk perwujudan lainnya yang disebut dengan imajinasi atau khayalan. Menikmati keindahan dengan seperti itu diperlukannya keaktifan mental serta spiritual dari penikmatnya. Mengenai apa yang disebut keindahan tersebut yang berada didalam jiwa, dapat menimbulkan rasa senang, rasa puas, rasa aman, nyaman, dan bahagia, namun apabila perasaan tersebut sangat kuat dan perasaan yang timbul yaitu seperti terpaku, terharu, hingga terpesona. Perasaan tersebut

menimbulkan keinginan untuk mengalami kembali suasana perasaan meskipun sudah dirasakannya berkali-kali. (Djelantik, 1990 : hlm 2-14)

Dalam karya ini teori estetika dapat berfungsi sebagai acuan dalam menyusun karya yang berjudul “Representasi Kasih Sayang Ibu Lewat Sulam Tangan Pada *Wedding Dress*”. Acuan tersebut dapat menjadikan karya ini tampak sesuai dengan yang diinginkan dan bernilai estetika.

2. Pendekatan Kontemplasi

Kontemplasi memiliki arti sebuah renungan yang diiringi beserta kebulatan pikiran atau perhatian penuh. Disimpulkan bahwa berkontemplasi merupakan suatu keadaan di mana seseorang merenung dan berpikir dengan penuh perhatian. Kontemplasi juga berarti dasar dalam diri manusia untuk menciptakan sesuatu yang indah. Bentuk di luar diri manusia itu berupa karya budaya yaitu karya seni lukis, seni suara, seni tari, seni sastra, seni drama dan film atau berupa ciptaan Tuhan, misalnya pemandangan alam, bunga warna-warni dan lain sebagainya. Seni sebagai kontemplasi yaitu seni dapat dijadikan sebagai bentuk renungan. Bentuk renungan yang dimaksud adalah yang dilakukan seseorang dan yang bermuara pada keyakinan atas kuasa Tuhan semata. (Tarsa, 2016 : 54)

Didalam proses untuk menggali lebih jauh konsep dan alasan mengapa objek memori kasih sayang ibu tersebut digunakan sebagai sumber ide penciptaan, diperlukannya sebuah landasan teori yang mana merenung atau berkontemplasi ini. Saat berkontemplasi ataupun merenung didalam otak pasti akan memproyeksikannya sehingga timbul sebuah imajinasi. Imajinasi begitu leluasa dan tak terbatas, apabila seseorang mempunyai banyak pengalaman batin dan disertai kepekaan tinggi akan mampu mengubahnya menjadi berbagai memori yang dapat merasakan bahwa itu adalah sebuah anugerah yang luar biasa. Sekecil apapun memori yang tersimpan akan menjadi sebuah loncatan keluar atau mampu sebagai ide-ide yang dapat diwujudkan menjadi karya,

menjadi narasi, menjadi metafora hikmah, bahkan bisa menjadi solusi atas permasalahan rasa diri sendiri. (Sudiyati, 2021 : 242)

3. Pendekatan Ergonomi

Defnisi ergonomi yaitu suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang suatu keterbatasan, kelebihan, serta karakteristik manusia, dan memanfaatkannya untuk perancangan suatu produk, mesin, fasilitas, lingkungan bahkan hingga sistem kerja. Tujuan utamanya adalah agar tercapainya kualitas kerja yang terbaik tanpa melupakan faktor-faktor seperti kesehatan, keselamatan, serta kenyamanan bagi manusia penggunaannya. (Iristiadi, dkk, 2019 : 4)

Pengertian lainnya apabila dikaitkan dengan perwujudan karya ini, ergonomi mempunyai pengertian sebagai suatu pendekatan yang melihat dari segi keamanan dan kenyamanan suatu karya fungsional yang dibuat. Dalam proses penciptaan sebuah karya seni fungsional yang menjadi faktor utama adalah untuk mempertimbangkan berbagai aspek dari keamanan dan kenyamanan desain yang akan diwujudkan. Teori dalam mewujudkan karya busana, kenyamanan seseorang yang memakai menjadi hal terpenting dalam penciptaan karya seni. Pedoman yang digunakan dalam penerapan teori ergonomi ini yaitu berupa asas-asas busana, keseimbangan ukuran, pola, desain dan proporsi tubuh si pemakai dengan tepat, sehingga kenyamanan dapat terpenuhi. (Istiqomah, 2020 : 6-7)

Dalam penerapan teori ergonomi didalam judul karya *wedding dress* ini penulis akan sangat mengedepankan hal-hal keamanan dan kenyamanan tersebut mulai dari pemilihan bahan agar nyaman saat digunakan dalam prosesi, sentuhan bentuk siluet busana, dan banyak hal lainnya. Sebab pada faktanya *wedding dress* cenderung tidak maksimal dalam penerapan teori ergonomi. Alasan tersebut dikarenakan setiap orang yang menggunakan *wedding dress* akan lebih mengedepankan estetika visual yang tampak dari sisi luarnya saja.

Terkadang dari sisi bahan, siluet busana yang terlalu ketat dibadan dan lain-lain, sehingga teori ini wajib menjadi sebuah acuan bagi penulis untuk menciptakan *wedding dress* yang aman dan nyaman.

1. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam proses penciptaan karya ini menggunakan metodologi *Practice-Ied Research*. Metode penciptaan ini merupakan salah satu metode pendekatan penelitian dimana terdapat gabungan dari praktik, kreatif, metode kreatif, dan hasil kreatif menjadi sebuah desain penelitian penciptaan. (Candy, 2006). Ciri khas didalam metode penciptaan ini adalah, dari penelitian praktik ini dapat menciptakan dan mampu merepresentasikan karya yang baru dengan hasil praktik penelitian yang dilakukan. Terdapat empat tahapan pekerjaan dalam karakter penelitian yang berdasar pada ICS-USI-USA (*idea, Concept, Shape-user, solition, innovation, utility, significiane and aesthetic*). Berikut uraian tahapan tersebut:

a. Tahap Persiapan

Hal yang dilakukan saat berada ditahap persiapan adalah dengan melakukan observasi secara langsung dengan menelisik kembali terhadap kejadian, maupun mengumpulkan media-media yang berkaitan langsung dengan kejadian untuk dilakukannya observasi tersebut. Setelah semuanya terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis hingga menemukan sebuah rangkaian ide ataupun gagasan sebagai fokus dari penelitian penciptaan ini.

b. Tahap Mengimajinasi

Proses tahapan selanjutnya adalah tahap mengimajinasi, yang dilakukan pada tahap ini adalah mengimajinasikan perihal kenangan-kenangan ketika bersama dengan mendiang ibu dan ketika peristiwa kehilangan itu terjadi. Setelah itu ketika sudah mendapatkan bayangan akan seperti apa, maka bayangan tersebut divisualisasikan secara sederhana dahulu melalui sketsa. Sketsa pada tahapan kali ini dibuat dengan sebanyak-banyaknya sesuai dengan

yang berada dipikiran. Namun sebelum tahapan selanjutnya, sketsa tersebut dipilih beberapa yang terbaik dan sesuai dengan topik untuk memudahkan proses pengembangan imajinasinya.

c. Tahap Pengembangan Imajinasi

Pada tahapan ini hal yang dilakukan adalah menyempurnakan sketsa terpilih tersebut menjadi sebuah desain digital. Selain itu melakukan stilasi untuk mendapatkan motif yang sesuai dengan topik supaya motif yang sempat dibuat pada saat proses sketsa dapat dikembangkan lagi menjadi lebih baik. Apabila motif tersebut telah dibuat dan dipilih, maka selanjutnya motif tersebut diterapkan pada desain busana yang juga telah dibuat pada saat proses sketsa. Sehingga pada tahapan pengembangan imajinasi ini dapat menghasilkan sebuah desain final yang terpilih untuk dapat menjadi acuan dalam perwujudan karya.

d. Tahap Pengerjaan

Tahapan ini merupakan serangkaian proses perwujudan sumber ide menjadi sebuah karya fisik. Bahan yang akan digunakan dalam proses pengerjaan ini adalah menggunakan kain silk katun, kain rayon, kain primisima, kain tile, dan beberapa kain penunjang lainnya yang akan disesuaikan dengan desain terpilih. Teknik pembuatan motif dalam topik ini menggunakan sulam tangan. Tahap pengerjaan diawali dengan pengumpulan bahan, membuat pola, memotong kain, menjahit. Sulam tangan pengerjaannya diawali dengan memindahkan motif pada busana yang akan disulam, untuk memperindah sulam maka ditambahkan dengan pemasangan payet. Terakhir untuk tahap finishing adalah mengepress jahitan menggunakan setrika, membuang benang, dan merapikannya.